

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian penelitian.

Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang memiliki karakteristik bahwa data yang diperoleh dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah dalam bentuk simbol atau bilangan karena metode penelitian ini memang tidak menggunakan data statistik.¹

Menurut Bogdan dan Taylor, “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)”.

Dapat kita pahami bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode-metode alamiah.² Maka dalam penelitian ini akan mendeskripsikan penerapan pembelajaran diluar kelas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa

¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta:PPM, 2004), 24.

² Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 23-24.

berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung

Penelitian deskriptif mempunyai karakteristik-karakteristik seperti yang dikemukakan Furchan bahwa:

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur ketat, mengutamakan obyektifitas dan dilakukan secara sermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis.³

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng kedudukan peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

Bogdan mendefinisikan pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti

³ Ahmad Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), 447.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), 121.

dengan subyek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.⁵

Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga sebagai faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan yang menjalankan dua peran sekaligus.

Peneliti mengadakan sendiri wawancara dan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran diuar kelas ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Ngadiluwih. SMPN 2 Ngadiluwih terletak di Jln Raya Ds Mangunrejo, Mangunrejo, Kec Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih SMPN 2 Ngadiluwih sebagai lokasi penelitian karena hampi semua guru-guru di sekolah ini pengajaranya hanya dilakukan dikelas dan hanya guru pai yaitu bapak Rokhim yang menggunakan sistem pembelajaran diluar kelas untuk menghilangkan kejenuhan siswa selama belajar.

1. Profil Sekolah

| | |
|----------------|--------------------------------|
| Nama Sekolah | : UPTD SMP NEGERI 2 NGADILUWIH |
| Provinsi | : JAWA TIMUR |
| Otonomi Daerah | : KABUPATEN KEDIRI |
| Desa/Kelurahan | : MANGUNREJO |

⁵ Ibid., 122.

Kecamatan : NGADILUWIH
Jalan dan Nomor : Jl. Raya Desa Mangunrejo
Kode Pos : 64171
Telepon : (0354) 478437
Status Sekolah : NEGERI
Surat Kelembagaan : No. :TGL. : 05-05-1992
Penerbit SK : BUPATI
Tahun Berdiri : 1992
Bangunan Sekolah : MILIK SENDIRI
Organisasi Penyelenggara : PEMERINTAH PUSAT

2. Visi dan Misi

VISI UPTD SMP NEGERI 2 NGADILUWIH

Unggul dalam prestasi santun dalam berbudi dan berwawasan lingkungan.

MISI UPTD SMP NEGERI 2 NGADILUWIH

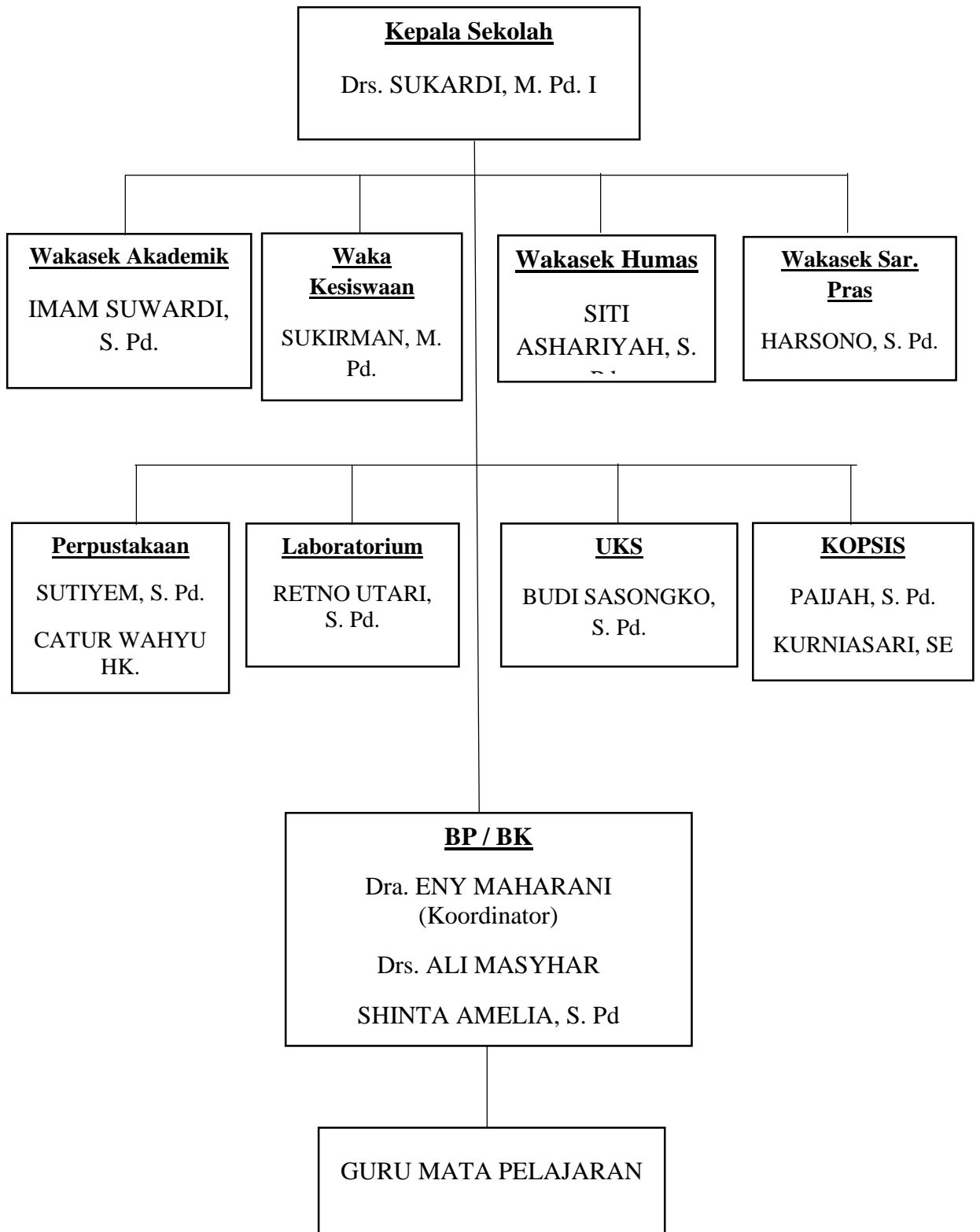
- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal.
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum sekolah.
- c. Meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidik dan Tenaga Pendidik.
- d. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan mahaem sekolah.
- e. Melaksanakan pengembangan budaya disiplin, etika, estetika, tata krama dan budi pekerti luhur.
- f. Melaksanakan sekolah yang hijau, bersih dan sehat.

3. Daftar Guru SMPN 2 Ngadiluwih

| NO. | NAMA | NIP | PANGKAT / GOL. |
|------------|-------------------------------|-----------------------|---------------------------|
| 1 | Drs. SUKARDI, M. Pd. I | 19600505 199512 1 001 | Pembina Tk. I - IV/b |
| 2 | Drs. ALI MASYHAR | 19590923 198603 1 012 | Pembina - IV/a |
| 3 | Dra. MAHSUNAH | 19631210 198803 2 010 | Pembina - IV/a |
| 4 | Dra. ENY MAHARANI | 19650503 199003 2 009 | Pembina - IV/a |
| 5 | LILIK SUKHOLIS, S. Pd. | 19600504 198303 2 015 | Pembina - IV/a |
| 6 | Drs. EDI WIYONO | 19610520 198602 1 003 | Pembina - IV/a |
| 7 | DAVID TJAHO K., S. Pd. | 19610307 198403 1 010 | Pembina - IV/a |
| 8 | NINIK MURNIATI, S. Pd. | 19600120 198903 2 001 | Pembina - IV/a |
| 9 | LILIK RUSMININGSIH, S. Ag. | 19560817 198201 2 006 | Pembina Tk. I - IV/b |
| 10 | SUPADMI, S. Pd. | 19630401 198403 2 009 | Pembina - IV/a |
| 11 | IMAM SUWARDI, S. Pd. | 19670915 198901 1 003 | Pembina - IV/a |
| 12 | HARSONO, S. Pd. | 19620915 199003 1 010 | Pembina - IV/a |
| 13 | DYAH WALUYATI | 19661204 199003 2 007 | Pembina - IV/a |
| 14 | BUDIMAN, S. Pd. | 19640806 199203 1 003 | Pembina Tk. I - IV/b |
| 15 | PAIJAH, S. Pd. | 19620710 198403 2 012 | Pembina - IV/a |
| 16 | SUTIYEM, S. Pd. | 19650214 198803 2 002 | Pembina - IV/a |
| 17 | ANDI RIFA'I, S. Pd. | 19620606 198903 1 024 | Pembina - IV/a |
| 18 | H. ASNGADI, S. Pd, M. Si | 19640907 198903 1 015 | Pembina - IV/a |
| 19 | SITI ASHARIYAH, S. Pd. | 19660209 199003 2 004 | Pembina - IV/a |
| 20 | Drs. H. LUKMAN | 19591229 199512 1 001 | Pembina - IV/a |
| 21 | MOKHAMAD ROKIM, S. Ag. | 19610312 198504 1 005 | Pembina - IV/a |
| 22 | KUSTIYANI, S. Pd | 19590613 198303 2 004 | Pembina - IV/a |
| 23 | FAUZIAH, S. Pd. | 19700410 199512 2 007 | Pembina - IV/a |
| 24 | NURUL AINI, S. Pd. | 19720101 199802 2 007 | Pembina - IV/a |
| 25 | SUKIRMAN, M. Pd. | 19670727 199203 1 015 | Pembina - IV/a |
| 26 | PUTUT WISMANTOKO, S. Pd. | 19680918 199412 1 001 | Pembina - IV/a |
| 27 | DEWI WINDARYUNI, S. Pd. | 19700810 199802 2 003 | Pembina - IV/a |
| 28 | Drs. SYAIFUDIN ASHARI | 19660718 199803 1 004 | Pembina - IV/a |

| | | | |
|----|----------------------------------|-----------------------|---------------------------|
| 29 | YULININGSIH, S. Pd. | 19640731 199403 2 004 | Pembina - IV/a |
| 30 | SAPTO AGUS SALIM, S. Pd. | 19670817 199803 1 004 | Pembina - IV/a |
| 31 | RETNO UTARI, S. Pd. | 19720621 199803 2 012 | Pembina - IV/a |
| 32 | DWI SUSANTI, S. Pd. M. Pd. | 19720218 200501 2 009 | Penata Tk. I - III/d |
| 33 | SITI ISNAINI, S. Pd. | 19820906 200604 2 026 | Penata - III/c |
| 34 | Dra. SITI MUTIANAH | 19640820 200701 2 007 | Penata - III/c |
| 35 | BUDI SASONGKO, S. Pd. | 19690516 200701 1 022 | Penata - III/c |
| 36 | RETNO SUSILANINGTIYAS, S. Pd. | 19630628 200701 2 004 | Penata - III/c |
| 37 | WIWIK HANDAYANI, S. Pd. | 19701011 200801 2 013 | Penata - III/c |
| 38 | Dra. HASANAH PANCA A. | 19681020 200801 2 012 | Penata - III/c |
| 39 | SHINTA AMELIA, S. Pd | 19840530 201001 2 013 | Penata Muda Tk. I - III/b |
| 40 | MURTI, S. Pd. | 19780615 199903 2 003 | Penata Muda - III/a |
| 41 | ARIK ISTIANI, SE. | 19760324 201408 2 002 | Penata Muda - III/a |
| 42 | ROFIATUL HIDAYATI, S. Ag. | 19720531 201408 2 001 | Penata Muda - III/a |
| 43 | KHOIRUN NIKMAH | 19850421 201408 2 001 | Pengatur Muda - II/a |

4. Struktur Organisasi Uptd Smp Negeri 2 Ngadiluwih



D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.

Menurut John Creswell:

Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan.⁶

Sedangkan menurut Robert K Yin bahwa studi kasus itu tidak cukup jika pertanyaan studi kasus hanya menanyakan “apa” (what), tetapi juga “bagaimana” (how) dan “mengapa” (why). Pertanyaan “apa” dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan deskriptif (descriptive knowledge), “bagaimana” (how) untuk memperoleh pengetahuan eksplanatif (explanative knowledge), dan “mengapa” (why) untuk memperoleh pengetahuan eksploratif (explorative knowledge).⁷ Yin menekankan penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”, karena kedua pertanyaan tersebut dipandang sangat tepat untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala

⁶ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2008), 19.

⁷ Mudjia Rahardjo, “Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya” (Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 4.

yang dikaji.⁸ Selain itu, bentuk pertanyaan akan menentukan strategi yang digunakan untuk memperoleh data.

Fenomena yang akan diambil dalam penelitian ini adalah suatu penerapan pembelajaran diluar kelas yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ngadiluwih. Jadi, ketika melakukan pengumpulan data, peneliti akan menggali dan mendeskripsikan tentang proses pembelajaran diluar kelas yang diterapkan. Sehingga bisa ditemukan jawaban tentang alasan atau “why” diterapkannya pembelajaran diluar kelas tersebut dan bagaimana atau “how” dampak dari adanya pembelajaran diluar kelas tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu strategi guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran diluar kelas. Selain data yang diperoleh dari informan, data yang diperleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata maupun tindakan.

Menurut Arikunto bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data itu diperoleh yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.⁹

⁸ Ibid.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Pendekatan Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), 102.

Lexy Moleong mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan. Maka dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu:

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman, pengambilan foto. Catatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

b. Sumber tertulis

Sumber tertulis ini dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen-dokumen resmi.¹⁰

Sumber data Dalam Penelitian Ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang pengambilannya diperoleh dari tempat penelitian yaitu SMPN 2 Ngadiluwih, data penelitian ini mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pembelajaran diluar kelas.
- b. Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah berupa profil sekolah, visi, misi, data pendidik dan struktur kependidikan.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, waka kurikulum dan siswa yang ada di SMPN 2 Ngadiluwih dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi, juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses idiologis dan psikologis. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi sambilan atau kebetulan. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.¹¹

Adapun metode observasi yang dipakai adalah observasi langsung. Hal ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan penulisan ini. Penggunaan observasi ini adalah untuk mengambil obyek penelitian di SMPN 2 Ngadiluwih yaitu proses pembelajaran diluar kelas, guru dan siswa untuk memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran diluar kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2008), 145.

dan narasumber yang memberikan jawaban. Wawancara dilakukan dengan dua teknik yaitu wawancara terstruktur dan semiterstruktur. Wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan dan alat bantu pendukung. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang bersifat terbuka, karena pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹²

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mana dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan dan alat bantu pendukung. Wawancara ini ditujukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum dan siswa kelas 8 SMPN 2 Ngadiluwih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Guba dan Lincoln adalah pernyataan tertulis yang ditulis oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik.¹³

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil tentang:

- a. Sejarah berdiri dan profil SMPN 2 Ngadiluwih

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

¹³ *Ibid.*, 147.

- b. Visi dan Misi SMPN 2 Ngadiluwih
- c. Data pendidik dan kependidikan di SMPN 2 Ngadiluwih
- d. Struktur organisasi di SMPN 2 Ngadiluwih

G. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah tertulis dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Sedangkan analisisnya menurut Sugiono dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data yaitu, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang yang tidak perlu,

¹⁴ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 191.

sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, yaitu mengenai penerapan pembelajaran diluar kelas yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Data Display (Penyajian Data)

Bagian-bagian data yang memiliki kesamaan dipilih dan diberi label. Operasionalisasi mengkategorikan data dengan cara dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan-hubungan satu dengan yang lainnya.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini, akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verification (Pengarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal masih bersifat sementara sampai tidak ditemukannya bukti kuat yang mendukung. Jika bukti yang didapat valid maka kesimpulan awal telah menjadi kesimpulan yang kredibel, jika bukti yang didapat tidak mendukung kesimpulan maka kesimpulan awal akan berubah sesuai bukti yang didapat.¹⁵

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.99

Penarikan kesimpulan ini ditulis setelah penelitian selesai dilakukan, mulai dari observasi atau pengamatan, hasil wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan, dan didukung dengan dokumentasi yang sudah dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong bahwa untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan diantaranya perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.¹⁶

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan ini menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, pertama triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama, dengan mengecek data ke

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

beberapa sumber, peneliti menggunakan beberapa sumber yaitu Waka kurikulum, guru PAI dan siswa. Kedua triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁷ Data-data tersebut kami ambil dari hasil observasi dan wawancara dengan wakakurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Selain itu peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen sekolah yang berkenaan dengan penelitian ini.

I. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong yaitu:

1. Tahap pralapangan

Dalam tahap pralapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap waktu peneliti berada dilapangan dengan segala aktifitasnya diantaranya:

¹⁷ Ibid., 177-178.

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisi data yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
 4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁸

¹⁸ Ibid.,179-180.